

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang fenomena kejiwaan pada tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari. Fenomena kejiwaan tersebut muncul saat tokoh utama berusaha mencapai aktualisasi diri. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari telah gagal dalam mencapai aktualisasi dirinya.

Kegagalan tersebut disebabkan oleh tidak terpenuhinya beberapa kebutuhan bertingkat dan juga tidak memenuhi ciri-ciri orang yang mengaktualisasikan diri menurut teori psikologi Abraham Maslow ditandai dengan; 1) karakter tokoh utama yang emosional, 2) pilihan pasangan dalam rumah tangga jauh lebih buruk, 3) tokoh utama merasa ragu dalam memutuskan sesuatu yang benar dan yang salah, dan terakhir 4) tokoh utama selalu dicemari oleh rasa takut dan cemas.

Gagalnya pencapaian aktualisasi diri pada tokoh utama mengakibatkan munculnya beberapa fenomena kejiwaan yaitu rasa gelisah, takut, dan ragu yang dialami oleh tokoh utama dalam menghadapi sikap dan pandangan masyarakat terhadap ajaran Ahmadiyah. Ajaran-ajaran dalam Ahmadiyah berbeda dengan ajaran Islam pada umumnya sehingga menyebabkan ajaran tersebut tidak diakui di masyarakat Indonesia.

Dalam novel *Maryam*, pengarang berusaha menghadirkan fenomena kejiwaan pada tokoh utama yang digambarkan melalui pemilihan kata baik secara langsung maupun tersirat sehingga penulis ingin menemukan makna terkandung

yang berusaha pengarang hadirkan di dalam novel ini. Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa fenomena kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari ini adalah dampak dari gagalnya pencapaian aktualisasi dirinya.

4.2 Saran

Dikarenakan penelitian terhadap novel *Maryam* karya Okky Madasari dengan teori psikologi Maslow telah selesai dilakukan, penulis berharap agar penelitian dengan objek novel *Maryam* dapat dikembangkan dengan teori lainnya. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sastra khususnya tinjauan psikologi sastra. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun.

